

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu faktor yang menyebabkan produktivitas kerja meningkat atau menurun dalam suatu perusahaan, baik perusahaan manufaktur maupun jasa yaitu salah satunya dipengaruhi oleh manusia, dimana manusia disini sangat memiliki peran yang paling dominan dalam menyelesaikan pekerjaannya terutama pada pekerjaan yang masih menggunakan tenaga manusia (tenaga manual) dalam proses produksinya.

PT. Seribu Satu Alami, Pamekasan merupakan industri manufaktur yang bergerak di bidang pembuatan rokok. Dalam operasinya pabrik ini menggunakan metode manual (menggunakan tenaga manusia) dalam keseluruhan proses produksinya. Proses produksi pada pabrik ini dimulai dari proses pelintingan, *quality control*, sampai proses pengepakan (*packaging*). Sehingga bila dilihat dari proses produksi dan produk yang dihasilkan, pabrik ini termasuk tipe industri *Make to Stock* yang berarti perusahaan tersebut memproduksi rokok setiap hari. Oleh karena itu pihak perusahaan perlu memperhatikan aspek kesehatan operator serta mempertimbangkan beban kerja yang diterima oleh operator. Karena produktivitas perusahaan akan sangat bergantung pada produktivitas pekerja.

Dalam proses produksinya PT. Seribu Satu Alami, Pamekasan ini menerapkan 7 jam kerja dan 1 jam istirahat. Dari pengamatan awal yang telah dilakukan banyak

para pekerja yang mengeluhkan kelelahan. Kondisi tersebut disebabkan karena pekerjaan yang berulang-ulang, dilakukan dengan posisi kerja duduk selama jam kerja berlangsung serta kurangnya waktu istirahat. Maka dari itu untuk mengetahui beban kerja yang dialami oleh operator tentu dalam penelitian ini perlu dilakukan pengukuran beban kerja fisik untuk dapat menentukan konsumsi energi yang dibutuhkan dalam proses produksi pembuatan rokok serta dapat mengetahui pula kategori beban kerja yang dialami oleh operator. Selain beban kerja fisik, operator juga mengalami beban kerja mental. Hal ini dikarenakan oleh target produksi perhari yang harus dipenuhi oleh operator.

Beban kerja fisik merupakan reaksi manusia untuk pekerjaan fisik eksternal. Beban kerja fisik yang tergolong dalam beban kerja eksternal adalah beban kerja yang berasal dari pekerjaan yang sedang dilakukan (Arianti & Dewantari, 2011). Sedangkan beban kerja mental merupakan kondisi yang dialami oleh pekerja dalam melaksanakan tugasnya. Dimana hanya terdapat sumber daya mental dalam kondisi yang terbatas (Wignjosoebroto, 2003). Dalam penelitian yang lain menurut Meskhati dalam Widyanti dkk (2010) menjelaskan bahwa jika kemampuan operator lebih tinggi dari pada tuntutan pekerjaan, maka akan muncul perasaan bosan. Namun sebaliknya, jika kemampuan pekerja lebih rendah dari tuntutan pekerjaan, maka akan muncul kelelahan yang lebih.

Ada dua metode pengukuran untuk mengukur beban kerja fisik dan beban kerja mental yaitu pengukuran secara objektif (pengukuran secara langsung) dan pengukuran secara subjektif (pengukuran secara tidak langsung). Dimana metode

pengukuran beban kerja fisik secara langsung dapat dilakukan dengan cara mengukur energi yang dikeluarkan (*energy expenditure*) melalui asupan oksigen selama bekerja. Karena semakin berat beban kerja, maka akan semakin banyak pula energi yang diperlukan untuk dikonsumsi. Sedangkan metode pengukuran beban kerja fisik secara tidak langsung dapat dilakukan dengan cara menghitung denyut nadi selama bekerja (Tarwaka dkk, 2004). Untuk pengukuran beban kerja mental secara objektif menurut Pheasant (1991) dapat dilakukan dengan berbagai kriteria fisiologis pekerja antara lain pengukuran denyut jantung yang secara umum melalui peningkatan denyut jantung berkaitan dengan meningkatnya level pembebanan kerja. Sedangkan pengukuran beban kerja mental secara subjektif yaitu pengukuran yang didasarkan atas persepsi pekerja dalam menerima beban kerja.

Mengacu pada penelitian sebelumnya, Kasmarani (2012) yaitu meneliti tentang pengaruh beban kerja fisik dan mental terhadap stres kerja pada perawat di instalasi gawat darurat (IGD) RSUD Cianjur. Tujuannya yaitu untuk mengetahui pengaruh antara variabel beban kerja fisik dan mental dengan stres kerja pada perawat di instalasi gawat darurat (IGD) RSUD Cianjur. Sehingga dari hasil penelitian tersebut diperoleh bahwa tidak ada pengaruh beban kerja fisik terhadap stres kerja perawat IGD RSUD Cianjur. Dan ada pengaruh beban mental terhadap stres kerja perawat IGD RSUD Cianjur.

Oleh karena itu berdasarkan permasalahan diatas, maka dalam penelitian ini akan menggunakan metode fisiologi kerja untuk menganalisis beban kerja fisik dan metode NASA-Task Load Index (TLX) untuk menganalisis beban kerja mental,

kedua metode tersebut nantinya akan saling melengkapi hasil analisis beban kerja operator produksi rokok di PT. Seribu Satu Alami, Pamekasan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah yaitu:

- a. Bagaimana mengukur dan menganalisis beban kerja fisik operator produksi rokok pada bagian pelintingan PT. Seribu Satu Alami, Pamekasan ?
- b. Bagaimana mengukur dan menganalisis beban kerja mental operator produksi rokok pada bagian pelintingan PT. Seribu Satu Alami, Pamekasan ?
- c. Bagaimana usulan perbaikan sistem kerja pada PT. Seribu Satu Alami, Pamekasan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan :

- a. Mengukur dan menganalisis beban kerja fisik operator produksi rokok pada bagian pelintingan PT. Seribu Satu Alami, Pamekasan.
- b. Mengukur dan menganalisis beban kerja mental operator produksi rokok pada bagian pelintingan PT. Seribu Satu Alami, Pamekasan.
- c. Memberikan usulan perbaikan sistem kerja bagi perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan dicapai pada penelitian ini yaitu :

- a. Dapat memberikan masukan serta informasi kepada pihak perusahaan terkait dengan beban kerja yang dialami oleh operator selama ini.
- b. Dapat memberikan usulan perbaikan sistem kerja bagi perusahaan.

1.5 Batasan Masalah

Pada penelitian ini akan dilakukan batasan masalah agar penelitian tidak keluar dan tidak menyimpang dari yang telah ditetapkan oleh peneliti. Berikut ini merupakan batasan masalah dalam penyusunan penelitian yaitu :

- a. Penelitian ini hanya dilakukan pada bagian proses produksi terutama pada bagian pelintingan rokok.
- b. Penilaian beban kerja mental dilakukan dengan pengukuran tidak langsung yaitu dengan cara menyebarkan kuisioner NASA-Task Load Index (TLX) pada masing- masing operator.

1.6 Asumsi

Pada penelitian ini ada beberapa asumsi yang digunakan oleh peneliti :

- a. Selama penelitian kondisi dan peralatan dalam keadaan baik.
- b. Operator yang diteliti dalam keadaan sehat selama penelitian.
- c. Tidak ada perbedaan prosedur kerja dalam proses pembuatan rokok selama penelitian berlangsung.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini tujuannya yaitu agar supaya penulisan skripsi ini lebih terkonsep, dan menggambarkan secara jelas tentang gambaran penelitian. Maka dari itu diperlukan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab I ini yaitu akan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, serta asumsi penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II ini berisi tentang teori beserta landasan-landasan yang mendukung terhadap penelitian yang dilakukan seperti : definisi ergonomi, beban kerja, beban kerja fisik dan beban kerja mental, beserta NASA-Task Load Index (TLX) yang merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III ini yaitu memuat alur penelitian yang sistematis terdiri dari : tempat dan objek penelitian, waktu penelitian, subjek penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, sumber data yang diperoleh, langkah-langkah penelitian, serta *flowchart* penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV ini yaitu berisi tentang proses pengumpulan data serta pengolahan data, dimana proses pengumpulan data ini adalah data beban kerja fisik yaitu berupa pengukuran berat badan, tinggi badan, dan denyut nadi dari masing-masing operator. Sedangkan untuk pengumpulan data beban kerja mental yaitu melalui penyebaran kuisioner NASA-Task Load Index (TLX) pada masing-masing operator. Selanjutnya data akan dilakukan pengolahan data dengan menggunakan pendekatan fisiologi kerja dan NASA-Task Load Index (TLX). Setelah selesai selajutnya akan dilakukan analisis dan interpretasi data dari hasil pengolahan data tersebut

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab V ini yaitu akan dilakukan penarikan kesimpulan dan saran dari hasil pengolahan dan analisis data tersebut. Dimana pada kesimpulan didapatkan hasil penelitian beserta usulan perbaikan. Sedangkan saran yaitu berisi saran yang ditujukan kepada pihak perusahaan, serta harapan untuk penelitian selanjutnya.